
Pemberdayaan Ibu PKK di Desa Sidomulyo melalui Seminar Berwirausaha

Faisol Hidayatulloh^{1*}, Aufia Aisa², Hurin Innihayatus Sa'adah³, Arivatu Ni'mati Rahmatika⁴, Fifi Nur Hidayati⁵, Faiz Zakiyul Fuad⁶, Yusuf Fahmil Hafizh⁷

¹ Pendidikan Matematika, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

² Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

³ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

⁴ Ekonomi Syariah, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

^{5,6,7} Manajemen, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

*Email: faisolhidayatulloh@unwaha.ac.id

ABSTRACT

At this time, most people in Indonesia are aggressively getting invitations to do entrepreneurship. Sidomulyo Village, located in Megaluh District, Jombang Regency, has the potential for human resources that are not so left behind by the surrounding villages. In this regard, the potential for entrepreneurship in Sidomulyo Village does not get a touch of motivation or encouragement in growing the importance of the entrepreneurial spirit. Most of the residents are said to be old enough to be able to start entrepreneurship which will later be able to boost the potential of villages in Sidomulyo Village. The purpose of this service is to provide guidance and debriefing about entrepreneurship awareness and to disseminate information to PKK women in Sidomulyo Village regarding entrepreneurial motivation. The approach method in this service scheme includes a training model (lecture), discussion, and mentoring in doing entrepreneurship. The method used is socialization and mentoring. Through this training activity, it is expected to be able to solve the problems faced by the partners. Evaluation was carried out before and after socialization. Participants' understanding of the material discussed and indicators of achievement from the socialization were participants understood how to be a good entrepreneur and the benchmarks used to state the success of the service activities carried out by participants were distributed in questionnaires and also community service was an effort to spread the knowledge we got to others. Public. The results of the questionnaire responses to the socialization participants were obtained from 20 participants. The results of the average percentage of questionnaire responses to socialization participants were 87.4% in the very good category. This shows that the socialization of the importance of entrepreneurship for housewives is able to provide understanding for housewives in Sidomulyo village.

Keywords: Empowerment, Housewife, Seminars, Entrepreneurship.

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini, sebagian besar masyarakat di Indonesia gencar mendapatkan ajakan untuk melakukan wirausaha. Desa Sidomulyo terletak di Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang memiliki potensi sumber daya manusia yang tidak begitu tertinggal dengan desa yang ada di sekitarnya. Berkaitan dengan hal tersebut, potensi berwirausaha yang ada di Desa Sidomulyo kurang mendapatkan sentuhan motivasi atau dorongan dalam menumbuhkan pentingnya jiwa berwirausaha. Sebagian besar dari warga dikatakan sudah cukup umur untuk dapat memulai berwirausaha yang nantinya dapat mendongkrak potensi desa yang ada di Desa Sidomulyo. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pembinaan dan pembekalan tentang kesadaran berwirausaha dan melakukan sosialisasi kepada ibu – ibu PKK Desa Sidomulyo mengenai motivasi kewirausahaan. Metode pendekatan pada skema pengabdian ini meliputi model pelatihan (ceramah), diskusi, dan pendampingan dalam melakukan wirausaha. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pendampingan. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah sosialisasi. Pemahaman peserta terhadap materi yang dibahas dan indikator pencapaian dari sosialisasi tersebut adalah peserta memahami tentang bagaimana berwirausaha yang baik dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang

dilakukan peserta dibagikan angket dan juga pengabdian kepada masyarakat adalah usaha menyebarkan ilmu pengetahuan yang kami dapatkan kepada masyarakat. Hasil dari angket respon peserta sosialisasi ini diperoleh dari 20 peserta. Hasil presentase rata-rata angket respon peserta sosialisasi sebesar 87,4% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi pentingnya berwirausaha bagi ibu rumah tangga yang diselenggarakan mampu memberikan pemahaman bagi ibu rumah tangga di desa Sidomulyo.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Seminar, Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, Sebagian besar masyarakat di Indonesia gencar melakukan ajakan untuk melakukan wirausaha. Salah satu pemicunya bermula dari tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, serta minimnya lapangan pekerjaan di era modernisasi seperti sekarang ini. Pemerintah juga sudah memulai langkah awal dalam membuka jalan untuk para wirausaha dengan mudah, seperti program UMKM yang dilakukan oleh pemerintah, serta mudahnya akses modalisasi dari pemerintah untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berwirausaha (Prihatiningtyas *et al.*, 2021). Dapat dikatakan wirausaha merupakan salah satu pendorong perekonomian suatu negara. Adanya para wirausaha yang semakin bersaing dengan sehat, maka dapat dikatakan perekonomian semakin meningkat dan angka pengangguran yang semakin merendah (Wigunadika, I. W. S., 2021).

Wirausaha adalah seseorang dan sekelompok individu yang membangun usaha baru sehingga dapat menciptakan lahan pekerjaan yang disesuaikan dengan modal yang dimiliki, dimana wirausaha digolongkan menjadi 3 bagian yaitu usaha besar, usaha menengah ataupun usaha kecil. Wirausaha adalah seseorang yang berjiwa pemberani yang berani mengambil segala kemungkinan untuk membuka satu usaha di berbagai peluang yang ada. Menjadi seorang wirausaha atau pebisnis merupakan salah satu langkah tercepat dalam mencapai kesuksesan. Pada masa sekarang ini, hampir setiap orang ingin menjadi wirausahawan atau entrepreneur yang berhasil dan sukses, namun hanya segelintir orang yang menekuni usaha dan mewujudkan segala impiannya menjadi pengusaha yang sukses. Resiko dan perencanaan yang terlalu lama seringkali menjadi penghambat bagi wirausahawan untuk maju dan menjalankan perusahaannya (Herdiany, H. D. H., Putranti, L., & Aryandha, P. N., 2022).

Untuk membangun bisnis dan menjadi pengusaha yang sukses, sebagai langkah awal seseorang harus menumbuhkan jiwa wirausaha dan terjun langsung membangun bisnisnya (Ariyanto, A., 2021). Seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat ketergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Di samping itu seorang wirausaha berperan bagi masyarakat sekitarnya dalam menyediakan lapangan kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja maka tingkat pengangguran akan menjadi berkurang (Chusnah *et al.*, 2021). Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan. Sedangkan kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Waqfin *et al.*, 2021).

Bahkan untuk menjadi wirausahawan sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki pengetahuan segala aspek usaha yang akan ditekuninya. Tugas dari wirausaha sangat banyak, antara lain tugas mengambil keputusan, kepemimpinan teknis, kepemimpinan organisatoris dan komersial, penyediaan modal dan lain-lain. Jiwa wirausaha tidak hanya menggambarkan seseorang menjadi pengusaha, namun lebih mengedepankan bagaimana menjadi seseorang yang berani mengejar kesempatan berdasarkan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki serta mampu menghadapi setiap resikonya. Melihat situasi yang terjadi di Desa Sidomulyo sebagai adanya bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Sidomulyo kami mengadakan sosialisasi pentingnya berwirausaha bagi ibu rumah tangga.

Desa Sidomulyo yang terletak di Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang memiliki potensi sumber daya manusia yang tidak begitu tertinggal dengan desa yang ada di sekitar Kecamatan Megaluh. Dilihat dari segi mata pencaharian, sebagian masyarakat desanya bekerja sebagai petani, karyawan pabrik, guru dan masih ada yang lain. Produk yang dihasilkan dari masyarakat Desa Sidomulyo sendiri ada beberapa yaitu keripik tempe dan roti. Berkaitan dengan hal tersebut, potensi berwirausaha yang ada di Desa Sidomulyo kurang mendapatkan sentuhan motivasi atau dorongan dalam menumbuhkan pentingnya jiwa

berwirausaha. Sebagian besar dari warga dikatakan sudah cukup umur untuk dapat memulai berwirausaha yang nantinya dapat mendongkrak potensi wirausaha yang ada di Desa Sidomulyo.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema pengabdian ini meliputi model pelatihan (ceramah), diskusi, dan pendampingan dalam melakukan berwirausaha. Metode pendekatan dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pentingnya berwirausaha bagi ibu rumah tangga. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode melalui sosialisasi, dan pendampingan dalam melakukan berwirausaha untuk ibu – ibu PKK desa Sidomulyo. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sidomulyo adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Desa Sidomulyo terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Sidomulyo, Dusun Candi, Dusun Dempok, Dusun Kandangan dan Dusun Cangkring Malang.

Di Desa Sidomulyo masih kurang mendapatkan sentuhan motivasi atau dorongan dalam menumbuhkan pentingnya jiwa berwirausaha. Berikut merupakan beberapa strategi yang digunakan untuk menumbuhkan pentingnya jiwa berwirausaha:

- Koordinasi dengan kepala Desa dan Ibu PKK di Desa Sidomulyo

Awal program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan Kepala Desa Sidomulyo bapak Sunyoto. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi dan diskusi lanjutan dengan kelompok Ibu PKK Desa Sidomulyo tentang kurangnya pemahaman tentang berwirausaha bagi masyarakat.

Hal ini menjadi permasalahan bahwa Ibu PKK masih kurang berkembang dalam memanfaatkan waktunya untuk berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berusaha membantu ibu PKK dalam meningkatkan perekonomiannya dengan berwirausaha yang baik.



Gambar 1. Koordinasi dengan kepala Desa dan Ibu PKK di Desa Sidomulyo

- Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan meningkatkan perekonomian ibu rumah tangga di Desa Sidomulyo. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi pentingnya berwirausaha bagi ibu rumah tangga. Selain itu, dilaksanakan pembuatan luaran berupa buku panduan tentang seni dalam berwirausaha yang meliputi pentingnya berwirausaha bagi ibu rumah tangga.



Gambar 2. Penyusunan Materi



Gambar 3. Buku Panduan tentang Seni dalam Berwirausaha

- Pelaksanaan Program

Sosialisasi pentingnya dalam berwirausaha untuk meningkatkan perekonomian ibu rumah tangga di Desa Sidomulyo ini melalui kegiatan seminar. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada Ibu rumah tangga di Desa Sidomulyo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang sudah mempunyai usaha sendiri maupun yang baru akan memulai usaha.



Gambar 4. Kegiatan Seminar

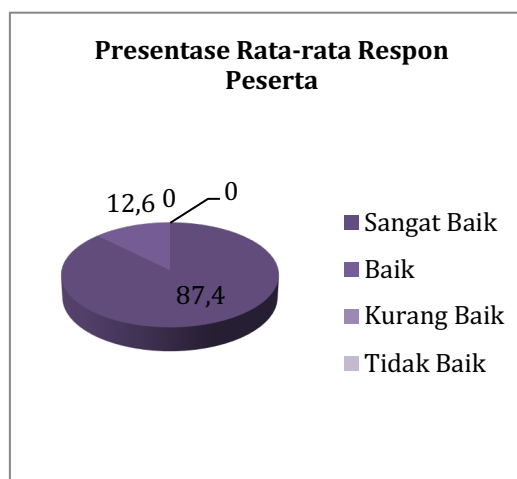
Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 peserta dari kalangan Ibu PKK Desa Sidomulyo dengan bertempat di Balai Desa Sidomulyo, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang pada tanggal 10 Oktober 2022. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Bapak Faisol Hidayatulloh, S. Pd., M. Pd yang merupakan salah satu dosen di Universitas K.H A.Wahab Hasbullah Jombang.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta seminar. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa Ibu PKK peserta seminar dapat memahami tentang bagaimana memulai berwirausaha dengan modal seadanya dan bagaimana meningkatkan skill berwirausaha bagi ibu rumah tangga. Para Ibu PKK juga mengetahui tips yang mudah dalam berwirausaha. Dalam kegiatan seminar ini juga dilaksanakan penyebaran angket pemahaman materi dengan disebarkan sebelum dan setelah kegiatan seminar. Hasil pengisian angket tersebut menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman materi tentang berwirausaha.

- Promosi

Dalam dunia pemasaran di era digital saat ini, promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar bisa meningkatkan produk itu sendiri. Dengan berbagai aplikasi media sosial yang ada, promosi produk dari hasil kerajinan masyarakat dapat memperkenalkan Desa Sidomulyo ke masyarakat yang lebih luas.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melihat bagaimana rata-rata respon peserta dalam memahami pentingnya berwirausaha. Penilaian ini dilakukan oleh tim pelaksana. Rata-rata respon peserta dalam memahami pentingnya berwirausaha dalam kegiatan pelatihan ini tergolong kategori “Sangat Baik” dimana dari 20 peserta, 15 orang pada kategori “sangat baik” dan 5 orang pada kategori “baik”.



Gambar 5. Presentase Rata-Rata Respon Peserta

SIMPULAN

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil presentase rata-rata angket respon peserta seminar sebesar 87,4% dengan kategori sangat baik dan 12,6% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi pentingnya berwirausaha bagi ibu rumah tangga yang diselenggarakan mampu memberikan pemahaman kesadaran berwirausaha bagi ibu rumah tangga di desa Sidomulyo. untuk memberikan pembinaan dan pembekalan tentang kesadaran berwirausaha dan melakukan sosialisasi kepada ibu – ibu PKK Desa Sidomulyo mengenai motivasi kewirausahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyanto, A. (2021). *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Sejak Dini*. Entrepreneurial Mindsets & Skill, 1.
- Chusnah, M., Puspaningrum, Y., Chumaidi, M., & Ismianah, N. (2021). Upaya Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Pemuda Desa Kayen Melalui Pelatihan Produk Olahan Ubi Kayu. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 83-86.
- Herdiyany, H. D. H., Putranti, L., & Aryandha, P. N. (2022). Sosialisasi Kewirausahaan di Dusun Bolawen Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta. *Empowerment Journal*, 2(1), 16-20.
- Prihatiningtyas, S., Pertiwi, N. A. S., Umardiyah, F., & Fitri, N. N. V. (2021). Rebranding Produk Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Jamu Di Desa Mojokambang Jombang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 487-493.
- Rachmawati, W., Manan, A., & Karim, A. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembukuan Sesuai Psak Etap Dan Manajemen Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Waqfin, M. S. I., Wulandari, S. R., Tifliya, F. M., Indrayani, S., Wahyudi, W., & Roziqin, M. K. (2021). Penerapan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan pada UMKM di Desa Kepuhdoko Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 155-159.
- Wigunadika, I. W. S. (2021). *Menumbuhkan Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha*. Nilacakra.